

BAB III

ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ AGAM FACHRUL SAMUDRA PADA MEDIA TIKTOK

A. Dakwah Ustadz Agam Fachrul Samudra pada Media TikTok

Dakwah yang dilakukan Ustadz Agam Fachrul Samudra pada media TikTok dilakukannya melalui akun TikToknya yaitu @heyouw0. Berikut beberapa dakwah yang dilakukan Ustadz Agam Fachrul Samudra pada media TikTok.

1. Video yang diposting pada 25 Juni 2021

Dakwah yang dilakukan Ustadz Agam Fachrul Samudra pada postingan ini merupakan dakwah yang dilakukan dengan menjawab pertanyaan pengguna TikTok lain yang kemungkinan adalah pengikut akun TikToknya. Pertanyaan tersebut disampaikan melalui kolom komentar atas postingan Ustadz Agam Fachrul Samudra pada tanggal 29 Juni 2021. Adapun pertanyaan adalah sebagai berikut.

“Bang bagus ga? Kalo misal kita make kerudung yg banyak motifnya bunganya?”.

Ustadz Agam Fachrul pun menjawab pertanyaan tersebut melalui video berdurasi 41 detik yang diposting pada tanggal 25 Juni 2021 di akun TikToknya. Berikut adalah jawaban yang disampaikan.

“Bagus ga? Kalo misal kita make kerudung yang banyak motif bunganya? Lihat dulu kalau misal posisi kamu lagi pengen shalat, itukan baiknya jangan pake mukena yang sukhro. Sukhro itu terlalu banyak motif, takutnya malah buat yang kanan kiri belakang kamu itu ga fokus. Tadinya pengen nunduk khusuk, e gara-gara mukena kamu yang terlalu hedon malah jadi dia galfok. Sama untuk keluar rumah juga jangan memakai kerudung yang sukhro, takutnya jatuh pada tabarruj memperlihatkan keindahan. Untuk dipakai hang out mah, bagusnya itu

kerudung warna hitam, udah ga tembus pandang, elegan iya, dan image yang diberikan pun beuh”.⁵⁴

2. Video yang diposting pada 30 Juni 2021

Dakwah Ustadz Agam Fachrul Samudra pada postingan ini adalah merupakan tanggapan atas video atau konten TikTok pengguna lain yaitu dengan nama akun @KutipanX yang memposting video berisi konten *social experiment* yaitu memberikan pilihan kepada perempuan memilih cowo alim atau cowo nakal. Adapun tanggapan Ustadz Agam Fachrul Samudra melalui video yang berdurasi 57 detik adalah sebagai berikut.

“ee sebenarnya ga masalah sih, sebab kan ini pilihan dari mbanya. Tetapi kenapa jawabannya berbeda dengan apa yang kami bayangkan, kita kan ngira jawaban pertama adalah untuk mba kedua dan jawaban kedua adalah untuk mba pertama, bahkan mba pertama itu saking hebatnya kok bisa mengatakan ‘apa sih agama melulu’ oh astaga, heh gini lo ya mba, kenapa kita harus mencari yang agama melulu, sebab yang katanya untuk mengarungi samudera kehidupan itu kan butuh nahkoda, loh tinggal bayangin kalo kita milih nahkoda yang ga bener, yang tadinya kita pengen dituntun kepada yang lurus shirathal mustaqim ee malah dibawa kepada belok kanan, dibawa kepada belok kiri. Bukan shirathal mustaqim yang dapat, tapi yang didapat adalah maghdu wa ladhalin udah masesat kemudian dibawa di murka Allah, gitu mba!. Giliran dighosting aja katanya ‘semua cowo sama aja’”.⁵⁵

3. Video yang diposting pada 22 Juni 2021

Dakwah Ustadz Agam Fachrul Samudra pada postingan ini berupaya untuk memberikan pencerahan mengenai *trend dark jokes* dalam pandangan Islam karena maraknya tren tersebut di kalangan umat Islam tanpa mengetahui

⁵⁴ *hiyung_agam* (TikTok, 2021), sc. 5.

⁵⁵ *hiyung_agam*, sc. 4.

bahwa hal tersebut adalah merupakan perbuatan yang dilarang di dalam Islam.

Berikut isi dakwah tersebut dalam video yang berdurasi 1 menit.

“Ada sebuah tren yang kalau katanya ini mengatasnamakan bercanda atau *jokes* ternyata ini sudah bukan lagi tentang bercandaan atau sebuah *jokes*, ini sudah menyangkut ke ranah syara’. Loh dalam Islam semuanya ga boleh? Bercanda juga ga boleh? Bukan ga boleh, dalam Islam itu bercanda ya silakan, bahkan kita semua tahu Rasulullah pernah bercanda sahabat Nu’aiman, Rasulullah pernah bercanda dengan sahabat Ali bin Abi Thalib tentang kurma, Rasulullah pernah bercanda dengan nenek-nenek tua, dalam Islam itu ya silakan bercanda, tapi kemudian inilah yang dipertegasakan oleh Allah Swt dalam surah at-Taubah ayat 64 ‘maka kemudian ketika kita tanya kepada orang munafik mengapa mereka bercanda dan mengolok-ngolok’ ayat 65nya mereka menjawab ‘kami hanya bersenda gurau, kami hanya main-main’, katakanlah kepada mereka apakah kemudian bercanda itu harus menggunakan nama Allah, apakah bercanda itu harus menggunakan ayat-ayat Allah, apakah kemudian bercanda itu harus menggunakan Rasul-Rasul Allah? Bukan, ini bukan lagi tentang *jokes*, tetapi ini semua tentang syara’, tolong hentikan tren ini”.⁵⁶

4. Video yang diposting pada 25 Agustus 2021

Dakwah Ustadz Agam Fachrul Samudra pada postingan ini merupakan pencerahan mengenai waktu manusia ketika pertarungan terakhir dengan syaitan. Video ini diberi keterangan pada awal videonya dengan tulisan “tau ga sih! kapan *last battle* syaiton dg kita”. Video tersebut berdurasi 48 detik, berikut isi dakwahnya.

“Pertarungan terakhir syaiton dengan kita manusia, itu bukan ketika dalam keadaan marah, bukan ketika kita dalam keadaan beranjak bangun shalat subu, bukan. Akan tetapi, pertarungan terakhir syaiton, itu adalah ketika kita dalam keadaan sakaratul maut, sampai bayangin kita sakaratul maut di wilayah timur dan setan yang mendengarnya di wilayah barat, terdengar oleh mereka kalo kita sakaratul maut mereka bakal lari tunggang langgang membawa senjata terbaik mereka untuk menggoda kita untuk keluar daripada agama Islam. Makanya anjurannya di setelah kita shalat atau setelah kita melakukan amalan-

⁵⁶ *hiyung_agam*, sc. 6.

amalan baik, kita itu berdoa seperti halnya doa di sekian surah al-a'raf ayat 126 'rabbana afrigh 'alaina sabrawwatawaffana muslimin'.⁵⁷

5. Video yang diposting pada 30 Agustus 2021

Dakwah Ustadz Agam Fachrul Samudra pada postingan ini menjelaskan bahwa Allah Swt menghapus dosa hambaNya dengan mengirimkan perasaan sedih kepada hambaNya sehingga dengan perasaan sedih tersebut dosa-dosa yang ada pada hamba tersebut akan dihapuskan. Video ini berdurasi 51 detik berikut isinya.

“Ternyata kalo kamu pernah dalam keadaan tiba-tiba sedih, sebenarnya ga ada penyebabnya, hujan ga ada, badai ga ada, tapi hati tiba-tiba rasanya sedih, tapi hati tiba-tiba rasanya galau. Loh ini karena apa? Sampai kemudian Rasul Saw itu mengatakan kalau ada seorang hamba yang dosanya itu sudah sangat banyak dan dia tidak memiliki amal sedikitpun untuk bisa menghapus dosa-dosanya, maka Allah Swt. ibtakallahu bil huzni, Allah maka mengirimkan dia itu perasaan sedih. Ga ada penyebabnya, tujuannya untuk apa? Yukaffiruha, Allah pengen itu menghapus dosa-dosa daripada hamba-hambaNya. Inilah bentuk daripada cinta Allah, sayang Allah, karena Allah itu ga pengen ketika hamba menghadap Dia di akhlat nanti dengan membawa dosa-dosa yang sangat banyak itu Allah ga pengen”.⁵⁸

B. Etika Komunikasi Dakwah Ustadz Agam Fachrul Samudra pada Media TikTok

Berikut adalah landasan etika-etika komunikasi dakwah dalam dakwah Ustadz Agam Fachrul Samudra pada media TikTok.⁵⁹

⁵⁷ *hiyung_agam*, sc. 2.

⁵⁸ *hiyung_agam*, sc. 1.

⁵⁹ Najhan Dzulhusna Nunung Nurhasanah dan Yuda Nur Suherman, “Qaulan Sadida, Qaulan Ma’rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Maysura, Qaulan Layyina Dan Qaulan Karima Itu Sebagai Landasan Etika Komunikasi Dalam Dakwah,” *Journal of Islamic Social Science and Communication* 1, no. 2 (2022): 79–83.

1. *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia)

Qaulan kariman adalah etika komunikasi dakwah yang mengharuskan dakwah harus disampaikan dengan perkataan yang mulia. Etika ini menenakan bahwa dakwah yang disampaikan harus berupaya untuk menghormati penerima dakwah terutama orang yang lanjut usia. Dengan menggunakan perkataan mulia maka orang akan merasa dihargai, tanpa merendahkan orang lain. Sehingga dakwah yang disampaikan akan menjadi baik.

2. *Qaulan Sadida* (perkataan yang benar/lurus)

Qaulan sadida adalah kata atau perkataan yang lurus dan benar yang berasal dari hati yang suci dan bersih sehingga dapat mencapai tujuan yang melalui pintu pikiran dan hati manusia. Etika ini juga dapat diartikan bersikap jujur yang berarti mengatakan yang sebenarnya.

3. *Qaulan Ma'rufa* (perkataan yang baik)

Qaulan ma'rufa adalah etika komunikasi dakwah yang mengharuskan dakwah harus disampaikan dengan perkataan yang baik. Perkataan yang baik berarti perkataan tersebut disampaikan dengan santun, beradab dan menjunjung tinggi harkat martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah Swt yang dimuliakan. Etika ini juga dapat diartikan sebagai perkataan yang disampaikan merupakan ungkapan yang tepat.

4. *Qaulan Baligha* (perkataan yang efektif, terbuka, transparan)

Qaulan baligha adalah komunikasi yang terjalin harus sampai kepada penerima pesan atau dalam arti yang lain adalah penyampaian yang fasih sehingga penerima pesan dapat menerima dengan jelas informasi atau dakwah

yang disampaikan. Dengan demikian, ketika dakwah dapat tersampaikan maka komunikasi tersebut dapat dikatakan sebagai komunikasi yang efektif.

5. *Qaulan Layyina* (perkataan yang lemah lembut)

Qaulan layyina merupakan etika komunikasi yang mengharuskan dakwah yang disampaikan secara lemah lembut, sehingga dakwah yang disampaikan akan lebih berkesan dan masuk ke dalam relung hati paling dalam penerima dakwah. Perkataan lemah lembut ini digunakan kepada siapa pun tanpa memandang latar belakang penerima dakwah atau penerima pesan. Perkataan lemah lembut ini terdapat dalam Firman Allah Swt dalam Q.S Thaha/:44.

﴿٤٤﴾ فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Terjemah:

“Bericaralah kamu berdua kepadanya (Fir‘aun) dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.”⁶⁰

6. *Qaulan Maisura* (perkataan yang pantas)

Qaulan maisura dapat dipahami sebagai perkataan yang mudah dipahami yang disampaikan melalui komunikasi yang sederhana, mudah, tepat dan berisi apa yang dibutuhkan. Etika ini menjadikan komunikasi menjadi efektif yang dapat memunculkan kesenangan dan membangun hubungan sosial yang baik.

⁶⁰ Kementerian Agama RI, “Terjemah Kemenag 2019.”